



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini peneliti akan membahas mengenai beberapa aspek yang digunakan dalam penelitian. Objek penelitian menjadi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Desain penelitian berisi strategi yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta menjadi pedoman bagi peneliti dalam proses penelitian secara keseluruhan. Variabel penelitian dapat diukur dan memiliki nilai yang bervariasi, variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Pembahasan selanjutnya mengenai teknik pengumpulan data, pengambilan sampel penelitian serta teknik analisis data untuk mengukur hasil penelitian, teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer dalam perhitungannya.

A. Objek penelitian

Objek penelitian yang dijadikan fokus dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga tahun 2020. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan terbuka yang sahamnya dapat diperjual belikan dalam bursa efek, serta memenuhi syarat pencatatan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Industri dasar dan kimia
- b) Aneka industri
- c) Industri barang konsumsi



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 146), desain penelitian adalah suatu perencanaan dan struktur dari penelitian yang dibuat dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian, desain penelitian meliputi rencana awal pengumpulan, pengukuran dan analisis data. Menurut Cooper dan Schindler (2017:147-152) desain penelitian dikelompokkan kedalam tujuh hal berikut:

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Tingkat penyelesaian pertanyaan dalam penelitian ini termasuk ke dalam studi formal, yaitu penelitian dimulai pada hipotesis ataupun pertanyaan penelitian yang di dalamnya terdapat uraian sumber data dan prosedur yang tepat. Studi formal memiliki tujuan untuk menguji hipotesis serta menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang dikembangkan.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan atau observasi, yaitu peneliti melakukan penelitian mengenai aktivitas subjek ataupun sifat alami dari beberapa materi, serta tidak melakukan usaha untuk mengurangi respons dari siapapun, penulis mendapatkan data dengan melihat ringkasan laporan keuangan serta laporan keuangan tahunan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3. Kontrol peneliti terhadap variabel yang diteliti

Peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam desain ex post facto yang memiliki arti “dari apa



dikerjakan setelah kenyataan", sehingga dapat dikatakan sebagai studi penelusuran kembali, peneliti hanya dapat melaporkan hal yang sudah terjadi atau hal yang sedang berjalan dan mempunyai keterbatasan dalam mengendalikan faktor - faktor konsisten yang bersifat tetap dengan pemilihan subjek secara bijak berdasarkan prosedur pengambilan sampel yang ketat.

4. Tujuan studi

Tujuan studi dalam penelitian ini adalah studi kausal-eksplanatori, bersifat kausal karena tujuan penelitian ini bersifat sebab akibat antara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit going concern. Sedangkan eksplanatori bertujuan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya yaitu variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

5. Dimensi waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini termasuk dalam studi gabungan antara cross-sectional dan time series karena penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode waktu yang sama yaitu tahun 2018 - 2020

6. Cakupan topik

Cakupan topik dalam penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical studies*) yaitu peneliti berusaha mengungkapkan karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan pengujian hipotesis akan dilakukan secara kuantitatif yang memiliki data berupa angka atau numerik.



7. Lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini merupakan lingkungan aktual atau kondisi lapangan (*field conditions*) karena data yang diperoleh berasal dari lingkungan perusahaan. Peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan yang telah selesai diaudit dan dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia (BEI), serta peneliti akan melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

C Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel, independen dalam penelitian ini adalah *debt default, financial distress* dan kualitas audit, sedangkan variabel dependennya adalah opini audit *going concern*.

1. Opini Audit *Going Concern* (Y)

Variabel dependen atau bisa disebut juga dengan variabel terikat merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini audit dengan paragraf tambahan yang diberikan auditor apabila auditor meragukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Auditor perlu memberikan opini terkait *going concern* pada perusahaan klien yang diaudit agar dapat mengidentifikasi adanya masalah yang dapat mengganggu kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Menurut SA Seksi 341, SPAP (2001), opini audit yang termasuk opini *going concern* adalah sebagai berikut; opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan opini tidak menyatakan pendapat.



Pengukuran *going concern* dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kode “1” untuk perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern*, sedangkan kode “0” untuk perusahaan yang mendapatkan opini audit *non going concern* atau opini wajar tanpa pengecualian (Siqdi et al., 2014).

2. Debt Default (X1)

Debt default memiliki definisi sebagai kelalaian atau kegagalan perusahaan untuk membayar hutang pokok dan bunganya pada saat jatuh tempo (Lako, 2019). Menurut Kesumojati et al. (2019) *debt default* diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu kode “1” akan diberikan untuk perusahaan yang mengalami *debt default* dan kode “0” untuk perusahaan yang tidak mengalami *debt default*. Status *debt default* terungkap dalam catatan atas laporan keuangan pada penjelasan atas laporan keuangan (pada pos utang) atau dalam opini audit.

3. Financial Distress (X2)

Financial distress dapat dikatakan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi (Platt and Platt, 2002). Dalam perhitungannya, *financial distress* diukur menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Altman (2000), pengukuran ini disebut *Revised Altman* atau yang biasa disebut *Z-score*, perusahaan dengan *Z-score* yang semakin kecil maka perusahaan semakin mengalami kesulitan keuangan (Altman, 2000).

Zscore Altman dirumuskan sebagai berikut:

$$Z' = 0.717 Z1 + 0.847 Z2 + 3.107 Z3 + 0.420 Z4 + 0.998 Z5$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$Z1 = \text{working capital}(\text{current asset}-\text{current liabilities})/\text{total assets}$

$Z2 = \text{retained earnings}/\text{total assets}$

$Z3 = \text{earnings before interest and taxes}/\text{total assets}$

$Z4 = \text{book value of equity}(\text{market cap}/\text{total equity})/\text{book value of debt}$

$Z5 = \text{sales}/\text{total assets}$

Klasifikasi Nilai Z-score :

(4) Z-score > 2,90 = Perusahaan dianggap tidak bangkrut atau aman (*Safe zone*)

(5) 1,23 < Z-score < 2,90 = Perusahaan dalam daerah kelabu (*Gray area*)

(6) Z-score < 1,23 = Perusahaan dinyatakan berkemungkinan besar mengalami bangkrut (*Distress zone*)

Sumber : (Altman, 2000)

Mengacu pada penelitian (Siqdi et al., 2014), hasil perhitungan Z-score akan dikelompokkan menggunakan variabel dummy, dimana kode “1” untuk perusahaan yang berada dalam *Distress zone* dengan Z-score dibawah 1,23, sedangkan kode “0” untuk perusahaan yang berada dalam *gray area* atau *safe zone* dengan Z-score lebih dari 1,23.

4. Kualitas Audit (X3)

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit menjadi sebuah kemungkinan dalam menemukan dan melaporkan pelanggaran serta salah saji material yang terjadi pada sistem akuntansi klien. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Murtin dan Anam, 2008; Kesumojati et al., 2019) faktor kualitas audit diukur dengan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel dummy, yaitu nilai “0” jika KAP diaudit oleh KAP *Big Four*; (PWC, Deloitte, KPMG, EY) dan nilai “1” jika KAP diaudit oleh KAP non *Big Four*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yang dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data sekunder, dimana data ini diperoleh secara tidak langsung atau diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung. Data penelitian diambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel dengan kemungkinan terpilih yang tidak sama besar atau yang biasa disebut *non probability sampling* dengan cara menetapkan sampel melalui kriteria tertentu (*purposive sampling*), kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak *delisting* dari BEI selama periode penelitian 2018- 2020.
2. Perusahaan yang mengalami kerugian minimal 2 kali selama periode penelitian 2018- 2020.
3. Perusahaan yang tidak di *delisting* selama periode penelitian 2018- 2020.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Indonesia (Rupiah).
5. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tersedia lengkap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Periode 2018 - 2020
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2018 - 2020	169
2	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian minimal 2 kali selama periode penelitian 2018- 2020.	(104)
3	Perusahaan yang di delisting selama periode penelitian 2018- 2020.	(3)
4	Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing	(30)
5	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak tersedia lengkap	(9)
Jumlah sampel akhir		23
Periode pengamatan 2018 – 2020 (3 tahun)		69

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif



Menurut Ghozali (2016; 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, standar deviasi. Nilai rata-rata digunakan untuk memperkirakan rata-rata besarnya suatu populasi sampel. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat kedekatan atau besarnya variasi data sampel dengan data rata-ratanya. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil, sedangkan nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dari populasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Menurut Ghozali (2016:172), pengujian kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data cross-sectional dan time series dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik variabel dummy tahun dengan menggunakan program SPSS 25. Adapun kriteria dalam uji kesamaan koefisien ini, yaitu:

- a. Bila $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data harus dilakukan per tahun.
- b. Bila $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

3. Analisis regresi logistik

- a. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Overall model fit digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel

independen mempengaruhi variabel dependen, hipotesis dalam menilai model ini

adalah sebagai berikut:

H_0 = model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a = model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi Likelihood. Likelihood L dari

model digunakan untuk menilai probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan

menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, maka L

ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ atau $-2LL$. Output SPSS memberikan dua nilai $-$

$2\text{Log}L$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan yang

kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas yang memiliki distribusi

dengan df. Uji Likelihood ditentukan dengan membandingkan nilai $-2\text{Log}L$

Likelihood awal dengan -2Log Likelihood kedua. (Ghozali, 2016: 328)

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran pada

multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai

maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke R Square

merupakan modifikasi dari koefisien Cox and Snell R Square untuk memastikan

bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi

nilai Cox and Snell R Square dengan nilai maksimumnya, jika nilai Nagelkerke R

Square mendekati nol, maka menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel

dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, jika nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nagelkarke R Square mendekati satu, maka menunjukkan bahwa variabel independen mampu untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2016: 329)

c. Menguji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol untuk mengetahui apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model, sehingga model regresi dapat dikatakan fit apabila telah sesuai. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016: 328-329):

- (a) Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Tests sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, karena terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (b) Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Tests lebih besar dari 0,05 maka, hipotesis nol dapat diterima, sehingga model mampu memprediksi nilai observasinya karena cocok dengan data observasi.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk menjelaskan kekuatan dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan memperoleh opini audit going concern dalam perusahaan.. Tabel klasifikasi 2 X 2 menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorrect). Terdapat dua nilai prediksi dari pada baris yang menunjukkan nilai observasi seungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0) (Ghozali, 2016: 328-329).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji hipotesis

a. Uji parsial

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Ghozali (2016: 171), uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5%, Uji hipotesisnya sebagai berikut:

(1) Uji Hipotesis pertama

Ho : $\beta_1 = 0$, artinya variabel *Debt Default* tidak mempengaruhi opini audit *Going Concern*

Ha : $\beta_1 > 0$, artinya variabel *Debt Default* berpengaruh positif terhadap opini audit *Going Concern*

(2) Uji Hipotesis kedua

Ho : $\beta_1 = 0$, artinya variabel *Financial Distress* tidak mempengaruhi opini audit *Going Concern*

Ha : $\beta_1 < 0$, artinya variabel *Financial Distress* berpengaruh negative terhadap opini audit *Going Concern*

(3) Uji hipotesis ketiga

Ho : $\beta_1 = 0$, artinya variabel Kualitas Audit tidak mempengaruhi opini audit *Going Concern*

Ha : $\beta_1 > 0$, artinya variabel Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap opini audit *Going Concern*



Model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$\ln \left(\frac{OGC}{1-OGC} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Ln = Logaritma natural

OGC/(1-OGC) = Probabilitas mendapatkan opini Going Concern

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing – masing variabel

X1 = Debt Default

X2 = Financial Distress

X3 = Kualitas Audit

ε = Error

Sumber : (Ghozali, 2016: 324)

b. Uji Simultan

Menurut Ghozali (2016: 171), uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel indepen yaitu *debt default*, *financial distress* dan kualitas audit secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu opini audit *going concern*. Uji hipotesisnya sebagai berikut:

Ho : Variabel independen secara bersama-sama atau simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha : Variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- (1) Jika F (Chi Square) hitung $>$ F tabel atau probabilitas signifikan (sig) $>$ 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika F (Chi Square) hitung $<$ F tabel atau probabilitas signifikan (sig) $<$ 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.